

ABSTRAK

MANGGALEH: STUDI JARINGAN BISNIS PADA PERSATUAN KELUARGA DAERAH PIAMAN (PKDP) DI BANDAR LAMPUNG

Oleh

Dilla Yulianti

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis makna merantau dan pengalaman kehidupan beradaptasi bagi orang Pariaman di Bandar Lampung, untuk mengetahui makna *manggaleh* dan kehidupan bisnis orang Pariaman di Bandar Lampung, untuk mengetahui dan menganalisis jaringan bisnis (*manggaleh*) orang Pariaman di Bandar Lampung dalam PKDP. Metode penelitian menggunakan kualitatif. Penentuan informan menggunakan teknik *purposive* terdiri dari 6 informan. Penelitian ini penting dilakukan agar dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat terkait jaringan bisnis (*manggaleh*) orang Pariaman dalam Persatuan Keluarga Daerah Piaman (PKDP) di Bandar Lampung. Teknik data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna merantau berkaitan dengan pantun Minang “*Karantau Madang Dihulu, Babuah Babungo Balun, Marantau Bujang Dahulu, Dirumah Baguno Balun*” yang menyatakan bahwa laki-laki Minangkabau disuruh merantau karena dianggap belum bisa memberi manfaat besar di kampung. Makna *manggaleh* yaitu warisan turun temurun dari orang tua atau keluarga berdasarkan pepatah Minang “*Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah*” didukung dari nilai religius yang merupakan perintah agama, sesuai dengan anjuran Nabi Muhammad SAW. Jaringan bisnis diawali dari banyaknya diaspora yang kuat dan didalamnya saling mempercayai “*Trust*” satu sama lain yang merupakan modal sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

Kata Kunci : Merantau, *Manggaleh*, Jaringan Bisnis.

ABSTRACT

MANGGALEH: STUDY OF BUSINESS NETWORKS ON THE PIAMAN REGIONAL FAMILY UNION (PKDP) IN BANDAR LAMPUNG

By

Dilla Yulianti

This study aims to determine and analyze the meaning of wandering and the experience of adapting life for the Pariaman people in Bandar Lampung, to find out the meaning of the manggaleh and the business life of the Pariaman people in Bandar Lampung, to find out and analyze the business network (*manggaleh*) of the Pariaman people in Bandar Lampung in PKDP. The research method uses qualitative. Determination of informants using purposive technique consists of 6 informants. This research is important to do in order to provide knowledge to the public regarding the business network (*manggaleh*) of the Pariaman people in the Piaman Regional Family Association (PKDP) in Bandar Lampung. The data techniques are observation, interview, and documentation. Data analysis techniques are data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results showed that the meaning of wandering was related to the Minang rhyme "*Karantau Madang Dihulu, Babuah Babungo Balun, Marantau Bujang Dahulu, Dirumah Baguno Balun*" which states that Minangkabau men are told to migrate because they are considered unable to provide great benefits in the village. The meaning of *manggaleh* is a hereditary inheritance from parents or family based on the Minang proverb "*Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah*" supported by religious values which are religious orders, in accordance with the advice of the Prophet Muhammad SAW. The business network begins with a large number of strong diaspora and in which they trust each other "*Trust*" which is the social capital in social life.

Keywords: Migrate, *Manggaleh*, Business Network.

